

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat berdirinya SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar**

Setelah dilakukan Observasi dan mempelajari Profil Sekolah dari SMPN 1 Gambut, Penulis dapat mendiskripsikan Secara umum tentang sejarah Singkat SMPN 1 Gambut, Sekolah ini beralamat di Jl. A. Yani No. Km 16, Gambut, Kec. Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70652. Didirikan pada 1 Desember 1959 dan Yang menjabat Sebagai kepala sekolah adalah Bapak H. Hairul Anwar, M.Pd.

##### **2. Visi dan Misi SMPN 1 Gambut**

###### **a. Visi Sekolah**

“Terwujudnya Sekolah yang berprestasi, Berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, Berwawasan Global, dan Berbudaya Lingkungan”

###### **b. Misi Sekolah**

- 1) Mewujudkan lulusan yang Unggul dalam Prestasi bidang akademik dan non akademik

- 2) Mewujudkan Peserta didik yang Berkarakter, sesuai dengan Profil pelajar Pancasila
- 3) Terwujudnya lingkungan belajar yang mendorong tumbuhnya kemampuan literasi.
- 4) Mewujudkan Lingkungan Belajar yang bersih, sehat, asri, dan nyaman
- 5) Meningkatkan manajemen satuan Pendidikan yang adaptif, berkarakter dan menjamin mutu.

### 3. Profil SMPN 1 Gambut

- a. Nama Sekolah : SMPN 1 Gambut
- b. NPSN : 30300221
- c. Jenjang Pendidikan : SMP
- d. Status sekolah : Negeri
- e. Alamat : Jl. A. Yani KM. 16
- f. Kode Pos : 70652
- g. Kelurahan : Gambut
- h. Kecamatan : Gambut
- i. Kabupaten/Kota : Banjar
- j. Provinsi : Kalimantan Selatan
- k. Tahun berdiri : 1959

- l. Akreditasi : A
- m. Email sekolah : smpnsatugbt@gmail.com
- n. Web sekolah : <http://smpn1gambut.sch.id>
- o. Kepala sekolah : H. Hairul Anwar, M.Pd.

#### **4. Keadaan Guru dan Tenaga Pendukung**

SMP Negeri 1 Gambut memiliki 45 PTK yang terdiri dari 28 PNS, 6 PPPK, 2 Tenaga Honor sekolah 8 guru honor sekolah 1 honor daerah yang mana dari data diatas terdapat 5 orang guru BK di SMPN 1 Gambut.

#### **5. Daftar Anggota Paskibra SMPN 1 Gambut**

Anggota Paskibra SMPN 1 Gambut terdiri dari kelas 7, 8 dan 9 yang dimana untuk jumlah kelas 7 ada 35 orang kelas 8 ada 17 dan kelas 9 dengan 23 orang dengan jumlah keseluruhandari kelas tersebut adalah 75 orang siswa.

#### **6. Sarana dan Prasarana SMPN 1 Gambut**

SMPN 1 Gambut memiliki sarana dan prasarana diantaranya:

Satu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha ruang BK, ruang UKS, Perpustakaan, koperasi, lab Ipa, mushalla dan Wc guru dengan kondisi baik, selanjutnya ada dua ruang lab komputer, sepuluh wc siswa dan 22 ruang kelas dengan kondisi baik.

### **B. Penyajian Data**

Kerjasama Guru BK dengan Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra dalam Mengembangkan disiplin Siswa SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar. Data yang disajikan pada bagian ini ialah data dari hasil penelitian lapangan, berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data ini disajikan dalam bentuk deskripsi yang memberikan penjelasan secara rinci dan terarah bentuk penjelasan berupa kata sehingga menjadi sebuah kalimat yang mudah dapat dipahami. Mengenai data tentang Kerjasama Guru BK dengan Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra dalam Mengembangkan disiplin Siswa SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar peneliti memperoleh temuan di lapangan sebagai berikut:

Dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 1 Gambut melalui subjek 3 orang guru BK, 1 orang Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra dan Siswa yang mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra maka Setelah peneliti melakukan observasi Pada 20 April 2024 terkait kedisiplinan siswa. Peneliti menemukan pada saat disekolah siswa seperti biasa masuk sekolah dari pukul 07:00-07:45 ada yang berangkat menggunakan sepeda dan diantar orang tua masing-masing, lalu masuk kelas dan berdoa, saat didalam kelas siswa duduk rapi memperhatikan pada saat guru menjelaskan dan ada juga beberapa yang asik sendiri, untuk kerapian siswa, siswa berpakaian seperti biasanya dengan atribut sekolah seperti baju rapi serta pada saat jam olahraga semua siswa memakai pakaian sesuai aturannya. Selain itu pada saat istirahat

mereka berbelanja dikantin sekolah, ada beberapa kantin disana mereka memanfaatkan waktu istirahat masing-masing dengan baik, disitu ada beberapa siswa sudah mulai tidak rapi pakainnya, pada saat bertemu guru mereka menunduk dan ada yang memanggil ibu atau bapak guru.

Hasil obsevasi pada tanggal 19 April 2024 siswa yang mengikuti kegiatan paskibra latihan dimulai pada pukul 14:30, namun sebelum itu siswa sudah datang dan sudah siap disekitar lapangan dengan pakaian yang seragam dan menggunakan topi. Ketika pelatih dan Pembina datang siswa langsung mendatangi untuk bersalaman, setelah itu siswa dibariskan oleh pelatih pada saat jam Latihan dimulai mereka berdoa terlebih dahulu setelah itu dilanjutkan dengan pemanasan. Ada beberapa siswa yang terlambat datang barisannya diasingkan lalu ditindak lanjuti pelatih dengan ditanya alasan terlambat kenapa, setelah itu baru disuruh berdoa dan pemanasan sendiri lalu diperbolehkan masuk kedalam barisan.

Setelah itu selanjutnya mereka diberikan materi ruangan yang disana meliputi materi umum kepaskibraan, kedisiplinan dan sopan santun dengan tertib dan memperhatikan dengan penjelasan pelatih, sebelum Latihan Baris-berbaris, kemudian mereka lanjutkan setelah sholat ashar untuk Latihan dilapangan.

Untuk yang tepat waktu, cepat tanggap dan disiplin kehadiran akan mendapatkan. *Reward* terpilih menjadi anggota tim inti dan mengikuti kegiatan

lainnya seperti diikuti lomba peraturan baris-berbaris antar sekolah dan penggerakan bendera disekolah dan kecamatan.

Pada saat dilapangan mereka dilatih Gerakan PBB bertim, jika ada yang salah maka semua akan mendapat hukuman, karena paskibra bertim jadi satu untuk semua dan melatih kefokuskan dan keserempakan dan membiasan didalam tim untuk solidaritas, setelah latihan selesai mereka bersiap untuk pulang, sebelum pulang mereka ber yel-yel setelah itu berdoa lalu bersalaman dengan pelatih, Pembina dan saling bertos dengan teman masing-masing. Kelebihan kegiatan paskib adanya Latihan baris-berbaris penggerak bendera, formasi dan variasi Serta Pengembangan karakter sopan santun materi kedisiplinan sikap *respect*.

Kemudian peneliti mendapatkan hasil penelitian dari wawancara dalam kerjasama antara subjek tersebut dalam kedisiplinan siswa disekolah denga subjek dibawah ini:

### **1. Guru BK**

Dari hasil wawancara Bersama ibu Maulida As-Syifa guru BK kelas 8 dan 7 sekaligus pembina Ekstrakurikuler Paskibra dan Ibu Rabiatul Adawiyah guru BK kelas 8 Serta ibu Rusmilawati BK kelas 9 Pada Tanggal 20 April 2024 beliau memaparkan mengenai perilaku disiplin siswa disekolah sebagai berikut:

“Membuang sampah pada tempatnya, Memakai atribut sekolah yang lengkap dan bersih, Menjaga kebersihan didalam kelas dan lingkungan sekola, Menjaga pasilitas yang disediakan oleh sekolah, Datang dan pulang sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas yang diberikan guru

dan Dilarang membawa handphone kesekolah kecuali ada perintah dari guru”<sup>1</sup>

“Disiplinnya dari kehadiran, datang tepat waktu, mengerjakan tugas" sesuai dengan yang ada di tata tertib, termasuk tidak boleh memakai aksesoris berlebih, tidak boleh memakai sepatu yang tidak ada di aturan sekolah, semuanya ada di peraturan, <sup>2</sup>yang biasa terlihat yaitu kehadiran, absensi itu yang nampak sekali, kalo sudah dua hari tidak ada keterangan biasanya di panggil siswanya dulu, setelah itu orang tua baru kunjungan rumah, ada tingkatannya dulu sesuai dengan masalah nya. Misal siswanya pada saat di panggil setelah dilakukan pembinaan turun saja kesekolah jadi guru BK tidak lagi panggilan orang tua dan itu harus sepengetahuan guru BK dan wali kelas kerjasama Runtutannya dari wali kelasnya dulu.<sup>3</sup>

Kehadiran, besandal dan membawa HP tidak boleh, Untuk siswa tidak boleh membawa HP kecuali di suruh guru, kan memang ada pembelajaran tertentu yang mengharuskan membawa HP cuman itu di amankan oleh gurunya yang menyuruh masing" jadi supaya anak saat pembelajaran lain tidak menggunakan HP Pada saat pagi disita oleh gurunya setelah itu pada saat pembelajaran gurunya dikembalikan dipakai, setelah itu disita lagi pulang baru dikembalikan”<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa perilaku disiplin yang diterap disekolah adalah tentang menjaga kebersihan lingkungan dan fasilitas sekolah, berpakaian rapi dengan memakai atribut sekolah yang lengkap, mengerjakan tugas sesuai dengan yang ada di tata tertib, termasuk tidak boleh memakai aksesoris berlebih, tidak boleh memakai sepatu yang tidak ada di aturan sekolah, yang biasa terlihat yaitu kehadiran, absensi itu yang nampak

---

<sup>1</sup> Maulida As-Syifa, Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar pada 20 April 2024.

<sup>2</sup> Rabiatul Adawiyah, Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar pada 20 April 2024.

<sup>3</sup> Rusmilawati, Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar pada 20 April 2024.

<sup>4</sup> Rabiatul Adawiyah, Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar pada 20 April 2024.

sekali dan bersikap disiplin waktu, tidak boleh membawa HP kecuali di suruh guru serta mematuhi segala peraturan yang berlaku disekolah, lalu perilaku ketidak disiplin yang biasa ditemukan disekolah adalah:

“Ada beberapa siswa yang sering melanggar aturan disekolah seperti rambut Panjang, membawa handphone dikelas, ribut misal tidak ada guru mapel, Membuang sampah sembarangan seperti dikolong meja dan Memakai sandal saat disekolah”.<sup>5</sup>

“Menaati sekitar 75% cuma 25% nya tidak parah parah sekali, masih bisa dibina, meskipun beberapa kali tapi masih bisa dibina Karena karakter anak beda-beda kadang seperti perlu pengertian dulu, ada kesadaran dirinya masing" tergantung anaknya memahami peraturan itu, jadi disesuaikan dengan pembinaannya Kadang mereka bisa mencari perhatian, Iya mereka melanggar peraturan itu tadi, karena ada permasalahan dirumah atau yang lainnya, biasanya seperti itu yang dari orang tua”.<sup>6</sup>

Berdasarkan Penjelasan Guru BK diatas Siswa masih ada yang melanggar aturan sekolah Seperti ada beberapa siswa berpenampilan tidak rapi, tidak menjaga lingkungan sekolah dan suasana kelas, serta membawa Handphone saat disekolah, Menaati sekitar 75% cuma 25% nya tidak parah parah sekali, masih bisa dibina, meskipun beberapa kali tapi masih bisa dibina Karena karakter anak beda-beda kadang seperti perlu pengertian dulu, ada kesadaran dirinya masing" tergantung anaknya memahami peraturan itu, jadi disesuaikan

---

<sup>5</sup> Maulida As-Syifa, Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar pada 20 April 2024.

<sup>6</sup> Rabiatul Adawiyah, Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar pada 20 April 2024

dengan pembinaannya. Lalu tindakan guru BK terhadap siswa yang tidak disiplin terhadap peraturan disekolah tersebut adalah:

“Tindakan guru BK biasanya Dipanggil keruang BK dan diberikan arahan nasehat dan pembinaan, Memberi hukuman yang mendidik, Memanggil orang tua jika kesalahan yang dilakukan fatal”<sup>7</sup>

“Karena kita guru BK otomatis bimbingan jadi lebih ke pembinaan, pembinaan dulu, didekati siswanya dibina apa masalahnya dicari akar permasalahannya apa baru diberikan bimbingan seperi apa caranya menyelesaikan solusinya atas kemauan, kesanggupannya , kalo kita yang memberi solusikan berarti memberi nasehat kalau dari dirinya sendiri itu yang bisa, karena dia yang mengalami, jadi solusi itu dari merea kita mungkin mengarahkan, ya perlu diberikan bimbingan-bimbingan, memang ada beberapa sanksi sesuai yang ada di peraturan cuma sanksi itu tidak berat untuk hal-hal yang positif juga misalnya disuruh membersihkan kelas, membersihkan sampah, membuang sampah ketempat sampah, misal keliling-keliling membersihkan sampah , tidak membuat dia fisik atau pemukulan tidak, kita sekolah ramah anak jadi tida boleh seperti itu, Jadi misalnya siswa bersendal baju berkeluar ditegur dulu Iya ditegur tidak langsung di panggil tidak, sesuai tingkatan kecuali dia tidak bisa lagi ditangani baru memanggil orang tua, misal bisa siswanya siswanya dulu, jika siswanya tidak bisa dibina kami ke orang tua, ada runtutannya, sudah dengan orang tua tetap, kita kewakesek, kepala sekolah tapi tidak sampai kesana , anak"ny paham sendiri”.<sup>8</sup>

Dari penjelasan guru BK tersebut dapat disimpulkan bahwa Tindakan yang dilakukan terhadap siswa yang tidak disiplin menyesuaikan tingkat permasalahan atau kesalahan yang dilakukan, jadi misal masalahnya ringan akan diberikan teguran pembinaan lisan seterusnya jika kesalahannya berat maka akan diberikan hukuman yang mendidik. Karena guru BK otomatis

---

<sup>7</sup> Maulida As-Syifa, Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar pada 20 April 2024.

<sup>8</sup> Rabiatul Adawiyah, Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar pada 20 April 2024

bimbingan jadi lebih ke pembinaan, didekati siswanya dibina apa masalahnya baru diberikan bimbingan seperti apa caranya menyelesaikan, solusinya atas kemauan, kesanggupannya, karena dia yang mengalami, jadi solusi itu dari mereka guru BK mengarahkan, ada beberapa sanksi sesuai yang ada di peraturan cuma sanksi itu tidak berat untuk hal-hal yang positif juga misalnya disuruh membersihkan kelas, membersihkan sampah, membuang sampah ketempat sampah dan keliling-keliling membersihkan sampah.

Hasil wawancara yang dilakukan bersama Guru BK Maulida As-Syifa Pada Tanggal 20 April 2024 dan Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra Muhammad Effendy Pada tanggal 26 April 2024 Kerjasama Guru BK dengan Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra dalam mengembangkan disiplin siswa SMPN 1 Gambut adalah:

“Biasanya misal ada siswa yang bermasalah atau di panggil ke BK dan itu anggota paskibra maka kami akan mendisusikan siswa bermasalah tersebut untuk ditindak lanjuti pada saat Latihan Paskibra yang dimana nanti biasanya pelatih jug memebrikan nasehat dan pemahaman mengenai kedisiplinan yang harus dijalankan sebagaimana di ekstrakurikuler paskibra lalu nanti disana juga ada hukuman yang mendidik untuk masalah kedisiplinan”<sup>9</sup>

“Sangat baik. Karena bisa mengawasi siswa/I dieskul maupun disekolah dalam hal menaati peraturan disekolah, Misalnya jika ada anggota yang masuk keruang BK akan mendapatkan sanksi lagi dan pembinaan dieskulnya lebih parahnya lagi bisa dikeluarkan dieskul tersebut”<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Maulida As-Syifa, Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar pada 20 April 2024.

<sup>10</sup> Muhammad Effendy, Wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar Pada 26 April 2024.

Dapat disimpulkan dari paparan diatas bahwa Kerjasama yang dilakukan adalah adalah guru BK berkomunikasi dengan pelatih paskibra Bekerjasama untuk menindak siswa bermasalah dalam hal kedisiplinan, bagi anggota paskibra yang melanggar kedisiplinan guru BK melaporkan siswa yang bermasalah disekolah dan masuk ruang BK kepada pelatih ekstrakurikuler paskibra, guru bk melakukan tindakan dengan pembinaan secar lisan Pelatih melakukan *punishmen* yang medidik untuk masalah kedisiplinan tersebut dan memberikan materi tentang kedisiplinan Pelatih berkomunikasi kembali dengan guru BK untuk Mengawasi perkembangan disiplin siswa disekolah. Jadi guru BK dan Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra sama-sama melakukan Pembinaan dan hukuman yang mendidik untuk mengatasi permasalahan kedisiplinan siswa SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar, Kemudian Harapan guru Bk terhadap siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Paskibra Adalah:

“Kepada siswa yang mengikuti ekstrakuliker paskibra dalam disiplin siswa disekolah dan Sebagai contoh yang baik untuk siswa yang lain, Tetap melaksanakan aturan yang berlaku dipaskibra dan sekolah Mempunyai insyatif yang tinggi apabila ada acara disekolah “

“Pasti mendukung, karena kita sesuai bakat minta karena itu termasuk dalam bidang BK belajar karier, sangat mendukung yang harapannya anggota paskib ini bisa menjadi contoh, bisa memberikan motivasi kepada teman-teman nya memberikan arahan pada pengalamannya masuk paskib jadi supaya yang lain juga bisa terutama untuk kedisiplinan arahnya sama untuk eskul dan yang disekolah sama" mempunyai tujuan yang sama supaya anak itu disiplin jadi kami

sekolah sangat mendukung dan tahun ini kami menambah eskul tahun ini yang waktu itu 6-7 sekarang 11 tahun ini supaya anak itu diberi tambahan kegiatan positif untuk pengembangan minat diimplementasikan dikegiatan ekstrakurikuler, supaya lebih bisa bersosialisasi bermasyarakat belajar mereka, berkomunikasi melatih mereka disekolah kadang bosan pelajaran dalam kelas kalau seperti olah raga atau mereka dibawa keruangan apa itu sepertinya menarik, kan sesuai gaya belajarnya anak ada yg suka mendengarkan, gurunya ada yang tidak, kinestetik visual audiotorik biasanya anak-anak lebih suka melihat vidio praktik langsung kalau paskib kan praktik langsung.”

Kesimpulan dari harapan guru BK terhadap siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Paskibra Adalah: Pasti mendukung, karena hal tersebut sesuai bakat minat karena itu termasuk dalam bidang BK belajar dan karier, selain itu sebagai contoh yang baik bagi siswa yang lainnya dalam hal kedisiplinan dengan menaati peraturan yang berlaku disekolah terutama untuk kedisiplinan arahnya sama untuk ekstrakurikuler dan yang disekolah sama-sama mempunyai tujuan yang sama supaya anak tersebut disiplin jadi sekolah sangat mendukung.

## **2. Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra**

Setelah melakukan wawancara dengan guru BK peneliti melakukan wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra mengenai disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra yang sebagai berikut:

“Tentang disiplin bagus, apalagi dengan berjalannya waktu mereka bisa meningkatkan kedisiplinan yang dimana biasanya malas dirumah disini akan dilatih untuk mengikuti aturan yang diterpkan”<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Muhammad Effendy, Wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar Pada 26 April 2024.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler Paskibra untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan menaati peraturan sekolah, selanjutnya Materi, tujuan dan Tindakan yang Pelatih berikan dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra adalah:

“Materi yang diajarkan tentang PBB dari perppang TNI no 58 2018 Materi tentang pengibaran bendera, Materi kedisiplinan, sikap dan sopan santun, Tujuan Meningkatkan kedisiplinan diekskul maupun disekolah, Menjadikan kegiatan tersebut menjadi pribadi yang baik misal datang tepat waktu, Berpakaian rapi Menumbuhkan rasa sikap sopan santun misal bertemu dengan pelatih hormat dan salam dan disekolah juga seperti itu dengan guru karena paskib sebagai contoh teladan Bagi siswa sesuai dengan kemauan kepala sekolah pada saat eskul ini diadakan pada saat itu beliau meminta untuk paskib ini sebagai contoh yang baik disekolah kemudian untuk Tindakan yang dilakukan terhadap ketidak disiplin diberi teguruan, diberi nasehat jika terus melakukan hal yang sama maka akan diberi hukuman push up ataupun lari dengan menyesuaikan keadaan dan kemampuan fisik masing”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa materi yang diberikan adalah sesuai peraturan TNI no 58 2018, Pengibaran bendera dan kedisiplinan lalu tujuan dari ekstrakurikuler Paskib itu sendiri adalah meningkatkan kedisiplinan siswa, dengan tindakan bagi siswa yang tidak disiplin adalah nasehat, teguran hingga lari, menyesuaikan kemampuan fisik siswa, kemudian manfaat Ekstrakurikuler Paskibra bagi siswa terhadap kedisiplinan Adalah:

“Bisa merubah sikap siswa/I yang awalnya sering buang” waktu menjadikan disiplin waktu, Bisa merubah sikap siswa/I yang awalnya kurang sopan terhadap yang tua menjadi sopan dan lebih baik, Disiplin terhadap peraturan sekolah”<sup>12</sup>

Kesimpulan dari manfaat ekstrakurikuler paskibra dalam hal kedisiplinan yaitu menjadikan siswa dapat menghargai dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan menumbuhkan sikap menghargai terhadap orang yang lebih tua dan untuk menaati peraturan yang berlaku disekolah.

### **3. Disiplin Siswa**

Dari hasil analisis catatan permasalahan dibuku BK yang peneliti lakukan terdapat data siswa ekstrakurikuler paskibra yang pernah bermasalah terhadap kedisiplinan.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan terkait Kepaskibraan dan perubahan disiplin siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra dengan siswa:

a) Nama: MP

Hasil wawancara bersama siswa sebagai berikut:

“Dahulu awalnya tidak tahu yang namanya paskibra itu apa ternyata paskibra itu pasukan penggerak bendera awalnya tidak tahu juga seperti apa latihannya awalnya iseng saja ikut paskibra saat dipromosikan tidak lama ada tepikir tetap bertahan ikut paskibra padahal awalnya cuma iseng habis iseng itu tiba-tiba merasa lebih baik bertahan ikut paskibra soalnya ramai juga paskibra nya ternyata. Pelajaran yang diajarkan diPaskibra PBB, Kedisiplinan,

---

<sup>12</sup> Muhammad Effendy, Wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar Pada 26 April 2024.

mental, fisik, kekeluargaan, adab dengan guru dan kaka pelatih, misalnya ingin menchat guru atau kaka pelatih menggunakan kata salam kalau betamu guru atau kaka pelatih salim dan salam. Selama ikut paskibra saya banyak memiliki teman tidak dari teman sekelas saja, terus bisa merasakan ikut pengibaran bendera disekolah, ikut lomba di sekolah lain, kalau yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan paskibra tentang hal disiplin itu lebih merasa bisa disiplin yang awalnya sering telambat terus datang kesekolah atau saat latihan sekarang sudah jarang terlambat”.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut beserta hasil observasi dan pengamatan peneliti, dapat disimpulkan bahwa MP awalnya tidak tahu dengan paskibra, setelah mengikuti paskibra diajarkan pengibaran bendera, latihan baris-berbaris, kedisiplinan dan sopan santun, ikut paskibra menjadikannya banyak teman dan menambah pengalaman mengikuti lomba, perubahan disiplin setelah mengikuti paskibra lebih bisa disiplin yang awalnya sering telambat terus datang kesekolah atau saat latihan sekarang sudah jarang terlambat.

b) Nama: H

Hasil wawancara bersama siswa sebagai berikut:

“Yang saya ketahui dari paskib itu adalah mengajarkan diri jadi lebih disiplin, membuat diri jadi lebih percaya diri, membentuk kerjasama antar tim dan mengurangi ego diri sendiri. Di paskib di ajarkan tentang ketegasan, keserempakan dan tenaga di setiap gerakan, kalaunya diantara tiga itu ada yang kurang sudah pasti ada yang kurang di barisan itu entah itu ada yang tidak serempak atau juga kurang tenaga yang merugikan kawan yang sudah bertenaga di setiap gerakannya, yang saya dapat dari paskib itu menurut saya pribadi

---

<sup>13</sup> M. Wawancara dengan Siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar 20 April 2024.

membuat diri saya lebih percaya diri dari sebelumnya, soalnya saya itu dulu jadi kurang percaya diri lagi ditambah jadi pemalu semenjak covid dan setelah saya masuk paskib rasa percaya diri saya Kembali lagi seperti awal.saya jadi lebih bisa merubah diri saya jadi yang lebih baik dan merasa lebih beda dari orang lain”.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut beserta hasil observasi dan pengamatan peneliti, dapat disimpulkan bahwa H mengetahui paskibra mengajarkan diri jadi lebih disiplin, membuat diri lebih percaya diri dari sebelumnya, karena dulu kurang percaya diri dan jadi pemalu semenjak covid, perubahan disiplin setelah mengikuti paskibra lebih disiplin dan merubah diri dari kurang percaya diri.

c. Nama: N

Hasil wawancara bersama siswa sebagai berikut:

“Yang saya ketahui dari paskibra itu dari cara baris-berbaris kedisiplinan kebersamaan, soalnya dahulu say masuk paskibra gara-gara diajak kawan saja, saya dahulu saat sudah turun 3 hari paskib kepikiran ingin berhenti tapi saya tetap teruskan soalnya orang tua mendukung sama saya sadar kalau ampih sayang banget soalnya sudah idukung orang tua, karena saya lihat banyak orang yang tidak didukung orang tua Hal yang diajarkan yang pasti tentang cara baris berbaris dan kedisiplinan, sebelum ikut paskib saya biasanya sering bangun kesiangan kesekolah, baris asal asalan tapi saat ikut paskib diajarkan tentang baris berbaris sama disiplin sepert merubah hidup saya dari awalnya pemalas sekali sekarang mulai berkurang malasnya.Yang saya dapatkan itu tentang kebersamaan soalnya dipaskib bertim jadi misalkan saya egois sendiri seperti mau menang sendiri itu malah yang membuat diri saya sendiri yang rugi apalagi misalkan lomba, yang ramainya itu saat bercanda, kalo dihukum tidak sendiri, saat seriusnya itu ramainya seperti didalam diri tu merasa

---

<sup>14</sup> H. Wawancara dengan Siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar 20 April 2024.

tertantang. Saya seperti merasa lebih disiplin, merubah diri, dengan ingat kalau saya malas-malasan tidak ada hasilnya, alasan orang tua saya mendukung masuk paskib karena kedisiplinannya yang harus sekali disiplin walau saya sakit saja misal kata orang tua saya kalau ingin turun atau tidak saya bilang turun orang tua saya membolehkan saja cuman kalau tidak tahan izin saja, orang tua saya bilang kalau tetap ingin ikut paskib boleh, asal harus benar-benar jangan berhenti saat sudah ditengah-tengah harus sekali serius ikut ekskul kalau tidak serius mama saya bilang baik berhenti dari pada tidak ada gunanya juga saya ikut tidak serius seperti itu”.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut beserta hasil observasi dan pengamatan peneliti, dapat disimpulkan bahwa N didukung orangtuanya untuk mengikuti ekstrakurikuler paskibra dan mengetahui paskibra itu belajar cara baris-berbaris, kedisiplinan dan kebersamaan, perubahan disiplin setelah mengikuti paskibra biasanya sering bangun kesiangan kesekolah, baris asal-asalan tapi saat ikut paskib diajarkan tentang baris berbaris sama disiplin seperti merubah dari awalnya pemalas sekali sekarang mulai berkurang malasnya.

Nama: MH

Hasil wawancara bersama siswa sebagai berikut:

“Belajar kedisiplinan, bertugas untuk mengibarkan bendera, latihan pengibar upacara, baris-berbaris. Menambah wawasan kebangsaan, melatih kedisiplinan, dan menumbuhkan rasa cinta tanah air. Membuat kita menjadi pribadi yang disiplin dan mampu memanajemen waktu dengan baik. Paskibra belajar untuk mengatur waktu dengan baik, yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari”.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> N. Wawancara dengan Siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar 20 April 2024.

<sup>16</sup> MH. Wawancara dengan Siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar 20 April 2024.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut beserta hasil observasi dan pengamatan peneliti, dapat disimpulkan bahwa MH dipaskibra Belajar kedisiplinan, bertugas untuk mengibarkan bendera Menambah wawasan kebangsaan dan melatih kedisiplinan, perubahan disiplin setelah mengikuti paskibra mampu memanajemen waktu dengan baik.

Nama: I

Hasil wawancara bersama siswa sebagai berikut:

“Dahulu awalnya tidak tahu yang Namanya paskibra, ternyata paskibra pasukan mengibar bendera atau penggerek bendera, awal-awal tidak tahu latihannya bagaimana saja sempat berhenti tapi seperti lebih mikir panjang ooohhh paskibra Sepertinya bagus ternyata ikut lagi ternyata bertahan sampai saat ini. disiplin, PBB, kerja sama tim, terus misalnya kalau ketemu guru/kaka pelatih/pembina salam dan sopan. Selama ikut paskibra saya tahu owh seperti ini rasanya ikut lomba, latihan tiap hari awalnya tidak kenal dengan teman yang beda kelas, saat ikut paskibra jadi kenal satu sama lain. yang saya rasakan, mengikuti eskul paskibra lebih ke disiplin, awalnya saya telat terus, dihukum sekarang alhamdulillah jarang terlambat karena tahu tentang disiplin itu seperti ini”.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut beserta hasil observasi dan pengamatan peneliti, dapat disimpulkan bahwa I awalnya tidak tahu yang Namanya paskibra, ternyata paskibra pasukan mengibar bendera atau penggerek bendera, dipaskibra diajarkan disiplin, kerja sama tim, terus misalnya kalau ketemu guru atau kaka pelatih dan pembina salam dan sopan. Perubahan disiplin setelah mengikuti paskibra lebih

---

<sup>17</sup> I. Wawancara dengan Siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar 20 April 2024.

kedisiplin, awalnya telat terus dan dihukum sekarang jarang terlambat karna tahu tentang disiplin.

Nama: F

Hasil wawancara bersama siswa sebagai berikut:

“Yang saya tahu paskib itu yang utama buat penggerakan bendera, biasanya saat upacara, terus kalau latihanya biasanya latihan PBB, dan paskib itu bisa ikut lomba disekolah lain, bisa jua ikut seleksi pengibaran tingkat, kecamatan, kabupaten, provinsi dsn nasional. Selama yang saya jalani, banyak diajarkan kedisiplinan, sopan santun, cara menghargai pelatih, guru, dan teman, dapat banyak teman, dan diajarkan jiwa kekeluargaan dan kebersamaan untuk melatih kekompakan, dan juga dapat berbagai pengalaman yang banyak, lebih cepat tanggap, tepat waktu, jadi bisa inisiatif sendiri, merasa terdorong supaya bisa disiplin”.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut beserta hasil observasi dan pengamatan peneliti, dapat disimpulkan bahwa F mendapat pelajaran dan pengetahuan dipaskibra mengenai kedisiplinan, sopan santun, cara menghargai pelatih, guru, dan teman, dan diajarkan jiwa kekeluargaan dan kebersamaan untuk melatih kekompakan. Perubahan disiplin setelah mengikuti paskibra lebih cepat tanggap, tepat waktu, jadi bisa inisiatif sendiri, merasa terdorong supaya bisa disiplin.

Siswa merasa lebih bisa disiplin yang awalnya sering telambat terus datang kesekolah atau saat latihan sekarang sudah jarang telambat, jadi lebih bisa merubah diri menjadi lebih baik, Paskibra belajar untuk mengatur waktu dengan

---

<sup>18</sup> F. Wawancara dengan Siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar 20 April 2024.

baik dan lebih cepat tanggap, jadi bisa inisiatif sendiri, dan merasa terdorong supaya bisa disiplin.

Kemudian dari hasil dokumentasi peneliti menemukan mekanisme penanganan siswa bermasalah di SMPN 1 Gambut yaitu siswa bermasalah pendekatan disiplin dan pendekatan BK, Penyesuaian diri dan perkembangan siswa yang optimal.

### **C. Pembahasan**

Setelah dilakukan proses pengumpulan data maka peneliti memperoleh hasil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai “Kerjasama Guru BK dengan Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra dalam Mengembangkan Disiplin siswa SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar” Peneliti Pemaparkan data yang dapat dipahami lebih sederhana agar mendapatkan gambaran dan pokok pembahasan yang diinginkan sehingga peneliti mendapat hasil data yang telah dikumpulkan kemudian diproses lalu disimpulkan.

#### **1. Kerjasama guru BK dengan Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra**

Temuan penelitian berdasarkan kerjasama guru BK dengan pelatih ekstrakurikuler paskibra SMPN 1 Gambut, dari hasil penelitian melalui observasi wawancara dan wokumentasi bahwa guru BK Bekerjasama dengan pelatih ekstrakurikuler paskibra mengenai kedisiplinan, disekolah.

Perilaku disiplin yang diterap disekolah adalah tentang menjaga kebersihan lingkungan dan fasilitas sekolah, berpakaian rapi dengan memakai atribut sekolah yang lengkap, mengerjakan tugas sesuai dengan yang ada di tata tertib, termasuk tidak boleh memakai aksesoris berlebih, tidak boleh memakai sepatu yang tidak ada di aturan sekolah, yang biasa terlihat yaitu kehadiran, absensi itu yang nampak sekali dan bersikap disiplin waktu, tidak boleh membawa HP kecuali di suruh guru serta mematuhi segala peraturan yang berlaku disekolah, lalu perilaku ketidak disiplin yang biasa ditemukan disekolah ada yang melanggar aturan sekolah Seperti ada beberapa siswa berpenampilan tidak rapi, tidak menjaga lingkungan sekolah dan suasana kelas, serta membawa Handphone saat disekolah, Menaati sekitar 75% cuma 25% nya tidak parah parah sekali, masih bisa dibina, meskipun beberapa kali tapi masih bisa dibina Karena karakter anak beda-beda kadang seperti perlu pengertian dulu, ada kesadaran dirinya masing" tergantung anaknya memahami peraturan itu, jadi disesuaikan dengan pembinaannya.

Tindakan guru BK terhadap siswa yang tidak disiplin terhadap peraturan disekolah tersebut adalah: Dari penjelasan guru BK tersebut dapat disimpulkan bahwa Tindakan yang dilakukan terhadap siswa yang tidak disiplin menyesuaikan tingkat permasalahan atau kesalahan yang dilakukan, jadi misal masalahnya ringan akan diberikan teguran pembinaan lisan seterusnya jika kesalahannya berat maka akan diberikan hukuman yang

mendidik. Karena guru BK otomatis bimbingan jadi lebih ke pembinaan, didekati siswanya dibina apa masalahnya baru diberikan bimbingan seperti apa caranya menyelesaikan, solusinya atas kemauan, kesanggupannya, karena dia yang mengalami, jadi solusi itu dari mereka, guru BK mengarahkan,

Ada beberapa sanksi sesuai yang ada di peraturan cuman sanksi itu tidak berat untuk hal-hal yang positif juga misalnya disuruh membersihkan kelas, membersihkan sampah, membuang sampah ketempat sampah dan keliling-keliling membersihkan sampah

Harapan guru BK terhadap siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Paskibra Adalah: Pasti mendukung, karena hal tersebut sesuai bakat minat karena itu termasuk dalam bidang BK belajar dan karier, selain itu sebagai contoh yang baik bagi siswa yang lainnya dalam hal kedisiplinan dengan menaati peraturan yang berlaku disekolah terutama untuk kedisiplinan arahnya sama untuk ekstrakurikuler dan yang disekolah sama-sama mempunyai tujuan yang sama supaya anak tersebut disiplin jadi sekolah sangat mendukung.

Selain itu Pelatih Ekstrakurikuler juga memberikan materi dan Latihan kedisiplinan di ekstrakurikuler tersebut seperti sopan santun terhadap orang tua, guru, pelatih maupun terhadap sesama kawannya, dan juga dipaskibra diajarkan kedisiplinannya tepat waktu datang Latihan

berpakaian sesuai aturan serta mendapatkan teguran pembinaan dan hukuman yang mendidik apabila melakukan kesalahan dipaskibra.

Ekstrakurikuler Paskibra untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan menaati peraturan sekolah, selanjutnya, tujuan dan Tindakan yang Pelatih berikan dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra adalah: materi yang diberikan sesuai peraturan TNI no 58 2018, Pengibaran bendera dan kedisiplinan lalu tujuan dari ekstrakurikuler Paskib itu sendiri adalah meningkatkan kedisiplinan siswa, dengan tindakan bagi siswa yang tidak disiplin adalah nasehat, teguran hingga lari, menyesuaikan kemampuan fisik siswa, kemudian manfaat Ekstrakurikuler Paskibra bagi siswa terhadap kedisiplinan Adalah: dari manfaat ekstrakurikuler paskibra dalam hal kedisiplinan yaitu menjadikan siswa dapat menghargai dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan menumbuhkan sikap menghargai terhadap orang yang lebih tua dan untuk menaati peraturan yang berlaku disekolah.

Jadi guru BK dan Pelatih Ekstrakurikuler paskibra Sama-sama bekerjasama dalam mengembangkan disiplin siswa SMPN 1 Gambut Melalui materi kedisiplinan sopan santun, pemberian teguran, arahan dan pembinaan untuk membentuk sikap disiplin siswa terhadap peraturan disekolah hal tersebut sejalan dengan penjelasan teori.

Kerjasama merupakan kepedulian antara satu orang atau satu pihak dengan orang atau pihak lain yang tercermin dalam suatu kegiatan yang

menguntungkan semua pihak dengan prinsip saling percaya, menghargai dan adanya norma yang mengatur, makna kerjasama dalam hal ini adalah kerjasama dalam konteks organisasi, yaitu kerja antar anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (seluruh anggota)”. Selain Kerjasama adalah pengelompokan yang terjadi di antara makhluk-makhluk hidup yang kita kenal. Hal ini berarti bahwa kerja sama adalah proses beregu (berkelompok) di mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat.<sup>19</sup>

Kerjasama bisa terjalin dengan baik perlu adanya beberapa tahapan kesamaan sebagai berikut:

- 1). Kesamaan Tempat.
- 2). Kesamaan Pikiran
- 3). Kesamaan Perasaan.
- 4). Kesamaan Jiwa

Ekstrakurikuler mencakup segala aktivitas di sekolah atau lembaga pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran, sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan bakat, kemampuan, dan potensi mereka di berbagai bidang selain aspek akademis.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Puspitasari, Maya. Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2022, 2.3: 209-221

<sup>20</sup> Eko Saputra, Kompetensi sosial pada remaja yang mengikuti ekstrakurikuler paskibra dan tidak mengikuti ekstrakurikuler paskibra. PhD Thesis. University of Muhammadiyah Malang, 2016.

Pelaksanaan Paskibra mencakup berbagai jenis kegiatan, seperti PBB, tata upacara bendera, dan latihan kepemimpinan dasar. Paskibra menjadi wadah kegiatan terorganisir yang penuh dengan pembelajaran kepemimpinan dan nasionalisme. Sesuai dengan hasil wawancara bersama Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra SMPN 1 Gambut “Materi yang diajarkan tentang PBB dari perppang TNI no 58 2018 dan Materi tentang pengibaran bendera.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, terdapat perencanaan program kegiatan yang mencakup pembuatan materi tentang kedisiplinan, pembuatan tata tertib dan aturan, serta penetapan jadwal kegiatan dan program kerja. Pengembangan disiplin pada siswa melibatkan beberapa langkah, antara lain:

1. Perencanaan yang mencakup pembuatan aturan dan prosedur serta penentuan konsekuensi bagi aturan yang dilanggar.
2. Pengajaran kepada siswa mengenai cara mengikuti aturan di sekolah.
3. Langkah-langkah pencegahan masalah agar tidak timbul kejadian yang merugikan.

Selain itu, upaya pengembangan dan implementasi kedisiplinan kepada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra juga sesuai dengan pandangan Kemendiknas, yang mengelompokkan indikator disiplin

menjadi indikator kelas rendah dan indikator kelas tinggi. Indikator disiplin untuk kelas rendah mencakup kehadiran tepat waktu, pelaksanaan tugas kelas, duduk di tempat yang ditentukan, kepatuhan terhadap peraturan di sekolah dan di kelas, serta berpakaian rapi.<sup>21</sup>

Penjelasan diatas tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler Paskibra SMPN 1 Gambut yaitu mengajarkan Materi kedisiplinan, sikap dan sopan santun, yang dimana Tujuannya Meningkatkan kedisiplinan diekstrakurikuler maupun disekolah, Menjadikan kegiatan tersebut menjadi pribadi yang baik dengan datang tepat waktu, Berpakaian rapi Menumbuhkan rasa sikap sopan santun ketika bertemu dengan pelatih hormat dan salam dan disekolah juga seperti itu dengan guru, kemudian untuk Tindakan yang dilakukan terhadap ketidak disiplin diberi teguran, diberi nasehat jika terus melakukan hal yang sama maka akan diberi hukuman push up ataupun lari dengan menyesuaikan keadaan dan kemampuan fisik masing-masing.

## **2. Perubahan Disiplin siswa**

Temuan mengenai siswa yang melanggar kedisiplinan disekolah SMPN 1 Gambut yang mana masih Ada beberapa siswa yang sering melanggar aturan disekolah seperti rambut Panjang, membawa *handphone*

---

<sup>21</sup> Erni Widiawati, Erwin Susnato dan Aris Riswandi Sanusi, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Di Smk Texar Klari. Jurnal Ppkn: Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 2022, 10.1: 23-30.

dikelas, ribut misal tidak ada guru mapel, Membuang sampah sembarangan seperti dikolong meja dan Memakai sandal saat disekolah.

lalu tindakan guru BK terhadap hal tersebut adalah memanggil siswa tersebut keruang BK dan diberikan arahan nasehat dan pembinaan, Memberi hukuman yang mendidik, Memanggil orang tua jika kesalahan yang dilakukan fatal lalu di Ekstrakurikuler Paskibra juga demikian pelatih Biasanya misal ada siswa yang bermasalah atau di panggil ke BK dan itu anggota paskibra maka akan mendisusikan siswa bermasalah tersebut untuk ditindak lanjuti pada saat Latihan Paskibra yang dimana nanti biasanya pelatih jug memebrikan nasehat dan pemahaman mengenai kedisiplinan yang harus dijalankan sebagaimana di ekstrakurikuler paskibra lalu nanti disana juga ada hukuman yang mendidik untuk masalah kedisiplinan. Kemudian perubahan yang didapat dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra dalam hal kedisiplinan adalah:

Siswa lebih patuh terhadap peraturan sekolah dan menaati tata tertib dengan tidak menggunakan gawai saat jam pelajaran berlangsung, datang tepat waktu, rapi dalam berpakaian, bersikap sopan dan santun serta menjaga lingkungan kelas dan sekolah. Siswa lebih bisa disiplin yang awalnya sering terlambat terus datang kesekolah atau saat latihan sekarang sudah jarang terlambat. Siswa lebih bisa merubah diri dan lebih baik dari sebelumnya dalam hal kedisiplinan serta merasa lebih disiplin.

Siswa dapat mengatur waktu dengan baik, serta mendapat pelajaran paskibra yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Siswa lebih cepat tanggap, tepat waktu, jadi bisa inisiatif dan merasa terdorong supaya bisa disiplin.

Ngainun Naim menjelaskan bahwa disiplin adalah sikap patuh terhadap peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Dalam konteks Islam, disiplin diajarkan sebagai suatu nilai yang harus diperhatikan dan diterapkan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan membangun kualitas masyarakat secara baik.<sup>22</sup>

Disiplin dapat diartikan sebagai suatu hal yang mendorong untuk harus melakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah ada. Disiplin adalah proses atau hasil pengarahan untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.

Ciri-ciri kedisiplinan siswa di sekolah adalah sebagai berikut:

1. Selalu tepat waktu.
2. Selalu menaati peraturan sekolah dengan baik.
3. Melaksanakan tugasnya dengan baik, yaitu belajar.
4. Teratur masuk kelas.
5. Tidak membuat keributan di dalam kelas.
6. Mengerjakan tugas atau pekerjaan.

Sementara itu, ciri-ciri kedisiplinan siswa mencakup masuk sekolah tepat waktu sesuai peraturan sekolah, mengakhiri belajar dan

---

<sup>22</sup> Tutik, Ode Man Arfa Ladamay, Implementasi Karakter Disiplin pada Siswa di SMP Muhammadiyah I Gresik. *Tamaddun: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 2017, 18.2: 1-21.

pulang sesuai jadwal, memakai seragam sekolah sesuai peraturan, menjaga kerapian dan kebersihan seragam sesuai peraturan, membuat surat pemberitahuan apabila tidak masuk sekolah, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan aktif, mengikuti dan melaksanakan ekstrakurikuler yang ditentukan sekolah, mengerjakan tugas sekolah, menjalankan piket kelas sesuai jadwal, dan mengatur waktu belajar<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Novitasari, Dwi Wulan; Muhammad Abduh. Upaya guru dalam melatih karakter disiplin siswa sekolah dasar berbasis teori behaviorisme. *Jurnal Basicedu*, 2022, 6.4: 6373-6378